

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK

Laporan Keuangan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
beserta Laporan Auditor Independen/

*Financial Statements
For the years ended
December 31, 2023 and 2022
with Independent Auditor's Report*

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENT</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		<i>FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2023 and 2022</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6 - 7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 59	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT MEGAPOWER MAKMUR TBK**

***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
PT MEGAPOWER MAKMUR TBK***

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

I, the undersigned:

Nama	:	Kang Jimmi	:	Name
Alamat kantor	:	Komplek Galeri Niaga Mediterania 2 Blok M8-I Jl. Pantai Indah Kapuk Utara II, PIK Jakarta Utara 14460	:	Office address
Nomor telepon	:	021 - 5883595	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	:	Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1. <i>Responsible for the preparation and fair presentation of the Company's financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of the Company has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan; | 3. a. <i>All information in the financial statements of the Company has been disclosed in a complete and truthful manner;</i>
b. <i>The financial statements of the Company do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan; | 4. <i>Responsible for the internal control system in the Company;</i> |
| 5. Bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. | 5. <i>Responsible for the compliance with laws and regulations.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret/March 26, 2024


(Kang Jimmi)
Direktur Utama/*President Director*

HEAD OFFICE.

Jl. Pantai Indah Utara II
Komp. Galeri Niaga Mediterania 2, Blok. M 8 - i
Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara 14460
Indonesia
Phone. +62 21 588 3595 (Hunting)
Fax. +62 21 588 3594

www.megapowermakmur.co.id



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

No: 00511/2.1133/AU.1/02/1929-1/1/III/2024

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Megapower Makmur Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Megapower Makmur Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Independent Auditor's Report

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Megapower Makmur Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Megapower Makmur Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Umur manfaat aset tetap

Perusahaan mengakui aset tetap sebesar Rp163.748.487 ribu pada tanggal 31 Desember 2023 yang mencakup 91% dari total aset Perusahaan. Pada awal tahun, Perusahaan menelaah umur manfaat aset tetap.

Umur manfaat aset tetap ditentukan berdasarkan kegunaan yang diperkirakan oleh Perusahaan. Penentuan umur manfaat aset melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan seperti keusangan teknis atau keusangan komersial, perkiraan tingkat keausan fisik, perkiraan daya pakai atau pembatasan hukum jika relevan.

Kebijakan akuntansi aset tetap dijelaskan pada catatan 2.1 dan detail aset tetap diungkapkan pada catatan 12 laporan keuangan.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian manajemen sehubungan dengan umur manfaat aset tetap.
- Kami memperoleh dan membandingkan jumlah dan rincian data aset tetap dengan jumlah tercatat pada catatan keuangan.
- Kami membandingkan aset yang sejenis, mengevaluasi dan menilai kewajaran pertimbangan dan estimasi Perusahaan dalam menelaah umur manfaat aset.
- Kami melakukan observasi aset dan membandingkan perkiraan daya pakai aset dengan estimasi masa manfaat aset.
- Kami memeriksa akurasi matematis perhitungan manajemen atas penyusutan aset tetap dan membandingkan dengan saldo tercatat pada catatan keuangan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The useful life of property, plant and equipment

The Company recognizes the property, plant and equipment of Rp163,748,487 thousand as of December 31, 2023, which accounted for approximately 91% of the Company's total assets. In the early year, the Company reviewed the useful lives of property, plant and equipment.

The useful life of property, plant and equipments is defined by the asset's expected utility to the Company. Determination of the useful life of assets involves significant management judgment and estimates such as technical or commercial obsolescence, expected physical wear or legal limit if relevant.

The accounting policies for property, plant and equipment are set out in note 2.1 and the detail of the property, plant, and equipment have been disclosed in note 12 in the financial statements.

How the matter was addressed in the audit

- *We obtained an understanding and evaluated the management's control in respect of the useful life of property, plant and equipment.*
- *We obtained and compared the amount and detail of property, plant and equipment to the amount recorded in the financial records.*
- *We compared the similar assets, evaluated and assessed the reasonableness of the Company's judgement and estimate in reviewing the useful life of assets.*
- *We performed observation of assets and compared the expected usage of the assets to the estimate of useful life of assets.*
- *We performed checking the mathematical accuracy of management's calculation of depreciation of property, plant and equipment and compared to the amount recorded in the financial records.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan di catatan 2.1 dan 12 atas laporan keuangan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- *We assessed the adequacy of the related disclosures provided in notes 2.1 and 12 to the financial statements.*

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Heri Setianto, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.1929
Izin Usaha KAP/*Business License* No. 855/KM.1/2017

26 Maret/*March* 26, 2024



00511

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5, 29, 30	6.038.292	5.870.576	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi penggunaannya	6, 29	862.174	1.581.756	Restricted cash
Piutang usaha	7, 29	3.842.728	5.357.847	Account receivable
Piutang lain-lain	8, 29	121.000	102.091	Other receivable
Persediaan	9	529.184	565.959	Inventories
Uang muka	10	201.125	59.795	Advances
Biaya dibayar di muka	10	82.040	110.695	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	11	318.476	422.535	Prepaid tax
Jumlah aset lancar		11.995.019	14.071.254	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Klaim atas pengembalian pajak	11	1.345.229	801.878	Claim for tax refunds
Aset pajak tangguhan	11	2.360.805	1.624.399	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	12	163.748.487	183.665.482	Property, plant and equipment - net
Aset hak guna - neto	13	523.911	904.396	Right of use asset - net
Jumlah aset tidak lancar		167.978.432	186.996.155	Total non-current assets
JUMLAH ASET		179.973.451	201.067.409	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15, 29	1.630.362	429.311	Account payables
Biaya masih harus dibayar	16, 29	375.000	75.000	Accrued expenses
Utang pajak	11	28.942	40.397	Taxes payables
Liabilitas jangka panjang - bagian jangka pendek:				Current portion of long-term liabilities:
- Liabilitas sewa	13, 29	569.723	473.764	Lease liabilities -
- Utang bank	14, 29	1.214.726	1.208.597	Bank loan -
- Utang pihak berelasi	17, 29, 30	48.214.385	56.100.620	Due to related parties -
- Utang pembiayaan konsumen	19, 29	104.650	96.293	Consumer financing payable -
Jumlah liabilitas jangka pendek		52.137.788	58.423.982	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term liabilities - net of current portion:
- Liabilitas sewa	13, 29	-	515.834	Lease liabilities -
- Utang bank	14, 29	1.119.523	2.334.249	Bank loan -
- Utang pihak berelasi	17, 29, 30	4.609.987	14.273.427	Due to related parties -
- Utang pembiayaan konsumen	19, 29	-	104.650	Consumer financing payable -
Liabilitas imbalan pasca kerja	18	1.238.549	1.054.925	Post-employment benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		6.968.059	18.283.085	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		59.105.847	76.707.067	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2023	2022	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 1.335.000.000 saham				Authorized - 1,335,000,000
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 816.997.053 saham	20	81.699.706	81.699.706	Issued and fully paid - 816,997,053 shares
Tambahan modal disetor - neto	21	21.481.930	21.481.930	Additional paid in capital - net
Saldo laba		15.274.682	18.624.224	Retained earning
Penghasilan komprehensif lain		2.411.286	2.554.482	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS		120.867.604	124.360.342	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		179.973.451	201.067.409	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to the financial statements
which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the years ended
 December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan - neto	22	28.816.886	40.081.965	Revenues - net
Beban pokok pendapatan	23	(26.224.398)	(36.115.726)	Cost of revenues
LABA BRUTO		2.592.488	3.966.239	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	24	(7.967.890)	(8.652.436)	General and administrative expenses
Beban keuangan	25	(441.306)	(608.318)	Financial expenses
Pendapatan keuangan		50.980	88.851	Financial income
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	26	1.688.297	(7.386.136)	Other income (expenses) - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(4.077.431)	(12.591.800)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Manfaat pajak penghasilan - neto	11	727.889	1.679.292	Income tax benefit - net
RUGI TAHUN BERJALAN		(3.349.542)	(10.912.508)	LOSS FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Rugi revaluasi aset tetap	12	-	(9.056.465)	Loss on revaluation of property, plant and equipment
Penjualan aset tetap	12	(113.000)	-	Sales of property, plant and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	18	(38.713)	168.049	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Manfaat (beban) pajak atas penghasilan komprehensif lain	11	8.517	(36.971)	Tax benefit (expense) on other comprehensive income
Rugi komprehensif lain - Setelah pajak		(143.196)	(8.925.387)	Other comprehensive loss - Net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(3.492.738)	(19.837.895)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM DASAR - (Rupiah penuh)	27	(4,10)	(13,36)	BASIC LOSS PER SHARES - (Full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid in capital - net	Saldo laba/ Retained earning	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income Akumulasi keuntungan (kerugian) atas liabilitas pasca kerja/ Accumulated gains (losses) on post-employment benefit liabilities	Surplus revaluasi aset tetap/ Surplus of revaluation property, plant and equipment	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2022		81.699.706	21.481.930	29.536.732	(6.885)	11.486.754	144.198.237	Balance as of January 1, 2022
Rugi tahun berjalan		-	-	(10.912.508)	-	-	(10.912.508)	Loss for the year
Rugi revaluasi aset tetap		-	-	-	-	(6.444.155)	(6.444.155)	Loss on revaluation of property, plant and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		-	-	-	131.078	-	131.078	Remeasurement of post-employment benefit liabilities
Penyusutan revaluasi aset tetap	12	-	-	-	-	(2.612.310)	(2.612.310)	Depreciation of revaluation property, plant and equipment
Saldo per 31 Desember 2022		81.699.706	21.481.930	18.624.224	124.193	2.430.289	124.360.342	Balance as of December 31, 2022
Rugi tahun berjalan		-	-	(3.349.542)	-	-	(3.349.542)	Loss for the year
Penjualan aset tetap	12	-	-	-	-	(113.000)	(113.000)	Sales of property, plant and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		-	-	-	(30.196)	-	(30.196)	Remeasurement of post-employment benefit liabilities
Saldo per 31 Desember 2023		81.699.706	21.481.930	15.274.682	93.997	2.317.289	120.867.604	Balance as of December 31, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to the financial statements
which are an integral part of the financial statements.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		29.470.182	42.379.097	<i>Cash receipt from customers</i>
Penerimaan restitusi pajak	11	412.706	2.016.726	<i>Receipt of tax refund</i>
Penerimaan dari pendapatan keuangan		50.980	88.851	<i>Receipt from finance income</i>
Pembayaran kepada karyawan		(5.761.263)	(6.774.110)	<i>Cash paid to employee</i>
Pembayaran kepada pemasok		(3.231.766)	(8.696.750)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran untuk operasional		(3.072.168)	(3.486.333)	<i>Cash paid for operational</i>
Pembayaran beban keuangan		(375.070)	(608.318)	<i>Payment of finance expense</i>
Pembayaran pajak		(11.455)	(756.500)	<i>Payment of taxes</i>
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi		17.482.146	24.162.663	<i>Net cash provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari kas yang dibatasi penggunaannya	6	1.581.756	3.029.918	<i>Receipt from restricted cash</i>
Penjualan aset tetap		70.000	-	<i>Sales of property, plant and equipment</i>
Pembayaran untuk kas yang dibatasi penggunaannya	6	(862.174)	(1.581.756)	<i>Payment to restricted cash</i>
Perolehan aset tetap	12	(284.019)	(81.533)	<i>Acquisitions of property, plant and equipment</i>
Kas netto diperoleh dari aktivitas investasi		505.563	1.366.629	<i>Net cash provided by investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang dari pihak berelasi		800.000	-	<i>Receipt from related party</i>
Pembayaran kepada pihak berelasi	17	(16.721.307)	(22.317.191)	<i>Payment to related parties</i>
Pembayaran untuk utang bank	14	(1.208.597)	(1.203.137)	<i>Payment to bank loan</i>
Pembayaran untuk liabilitas sewa	13	(593.796)	(435.125)	<i>Payment to lease liabilities</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	19	(96.293)	(173.174)	<i>Payment to consumer financing payable</i>
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(17.819.993)	(24.128.627)	<i>Net cash used in financing activities</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
KENAIKAN NETO				NET INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS		167.716	1.400.665	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
AWAL TAHUN	5	5.870.576	4.469.911	THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN		6.038.292	5.870.576	AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to the financial statements
which are an integral part of the financial statements.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan informasi umum

PT Megapower Makmur Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 05 tanggal 1 Agustus 2007 dan diubah dengan akta No. 160 tanggal 19 September 2007, keduanya dibuat di hadapan notaris Ny. Rose Takarina, S.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-00693-HT.01.01-TH.2007 tanggal 9 Oktober 2007. Berdasarkan akta Notaris No. 15 tanggal 7 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Ny. Rose Takarina, S.H., Perusahaan melakukan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan serta disetor penuh. Atas akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusannya No. AHU-46222.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 29 Juli 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., No. 72 tanggal 12 Juni 2023, mengenai perubahan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0123174.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 3 Juli 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha pembangkitan tenaga listrik.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2010. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Komplek Galeri Niaga Mediterania 2, Blok M8I-J, Jl. Pantai Indah Kapuk, Jakarta, sedangkan pembangkit tenaga listrik Perusahaan saat ini berlokasi di Kepulauan Riau, Bangka dan Makassar.

a. Establishment and general information

PT Megapower Makmur Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 05 dated August 1, 2007 and amended with deed No. 160 dated September 19, 2007, both made in front of Mrs. Rose Takarina, S.H., notary in Jakarta. These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. C-00693-HT.01.01-TH.2007, dated October 9, 2007. Based on deed Notarial No. 15 dated July 7, 2008 made in front of Mrs. Rose Takarina, S.H., the Company increased the authorized, issued and paid up share which was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by the decision letter No. AHU-46222.AH.01.02.Year 2008 dated July 29, 2008.

The Company's Article of Association have been amended several times, the latest being based in Notarial deed of Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., No. 72 dated June 12, 2023, regarding of changes in the Boards of Commissioners and Directors. This amendment has been approved by the Minister of Laws and Humas Rights of the Republic of Indonesian in its Decision Letter No. AHU-0123174.AH.01.11.Year 2023 dated July 3, 2023

In accordance with article 3 of the Company's Article of Association, the Company's engaged in the business of power plant.

The Company's started its commercial activities in 2010. The Company's headquarters are domiciled in Komplek Galeri Niaga Mediterania 2, Blok M8I-J, Jl. Pantai Indah Kapuk, Jakarta, while its power plants are located in Kepulauan Riau, Bangka and Makassar.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 16 Juni 2017, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) melalui Surat No. S-322/D.04/2017 untuk penawaran umum perdana atas 816.997.053 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan sejumlah 816.997.053 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Mr. Tan Sri Datuk Tee Hock Seng, JP
Komisaris	Mr. Emil Malik Ibrahim
Komisaris Independen	Mr. Tan Hon Yik
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Mr. Kang Jimmi
Direktur	Mr. Ang Kiam Chai
Direktur	Mr. Matthew Tee Kai Woon
Direktur Independen	-

Gaji dan tunjangan yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.397.900 dan Rp1.547.900.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing berjumlah 67 dan 77 orang.

d. Penyelesaian laporan keuangan

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2024.

b. The Company's public offering of shares

On June 16, 2017, the Company obtained the Notice of Effective from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-322/D.04/2017 for its offering to the public of 816,997,053 shares at Rp100 per share. On July 5, 2017 all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's shares totalling to 816,997,053 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

The Board of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 dan 2022, are as follows:

	2022	
		<u>Board of Commissioners</u>
Mr. Tee Hoek Seng		President Commissioner
Mr. Low Soon Heng		Commissioner
Mr. Tan Hon Yik		Independent Commissioner
		<u>Board of Directors</u>
Mr. Kang Jimmi		President Director
Mr. Ang Kiam Chai		Director
Mr. Matthew Tee Kai Woon		Director
Mr. Emil Malik Ibrahim		Independent Director

Salaries and benefits received by the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp1,397,900 and Rp1,547,900, respectively.

On December 31, 2023 and 2022, the Company has 67 and 77 employees, respectively.

d. Completion of the financial statements

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 26, 2024.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PERUBAHAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN
INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")**

**2. CHANGES IN STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND
INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")**

**a. Standar, amendemen dan interpretasi standar yang
berlaku efektif pada tahun berjalan**

**a. Standards, amendments and interpretations to
standards effective in the current year**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

In the current year, the Company has applied a number of amendments and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023.

- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi dan amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

- *Amendment PSAK 16 "Property, Plant, and Equipment" about proceeds before intended use.*
- *Amendment PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies and amendment PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" about definition of accounting estimate.*
- *Amendment PSAK 46 "Income Taxes" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.*

Perusahaan telah menganalisa penerapan standar dan interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretations, does not have any significant impact to the financial statements.

**b. Standar, amendemen dan interpretasi standar telah
diterbitkan tapi belum diterapkan**

**b. Standards, amendments and interpretations to
standards issued but not yet adopted**

Standar, amendemen dan interpretasi standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu sebagai berikut:

Standards, amendments and interpretations to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early application permitted is as follows:

Efektif pada 1 Januari 2024:

Effective on January 1, 2024:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

- *Amendment PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities as current or non current.*
- *Amendment PSAK 73 "Lease" about lease liability in a sale and leaseback.*
- *Amendment PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" about the non-current liabilities with covenants.*

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Efektif pada 1 Januari 2025:

Effective on January 1, 2025:

- PSAK 71 - informasi komparatif

- PSAK 71 - comparative information

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As of the issuance date of the Company's financial statements, the effects of adopting these standards and interpretation on the Company's financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan kepatuhan

a. Statement of compliance

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam surat keputusan BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012.

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK"), and the Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies" issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.

b. Dasar penyusunan

b. Basis of preparation

Laporan keuangan Perusahaan, kecuali laporan arus kas Perusahaan, disusun dengan konsep biaya historis dan basis akrual, kecuali diungkapkan lain dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

The Company's financial statements, except for the Company's statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis except as otherwise explained in the accounting policies below.

Laporan arus kas Perusahaan disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The Company's statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

c. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

c. Foreign currency transactions and translation

Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan dari Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan Perusahaan.

The financial statement of the Company is measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the Company's financial statements.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

- *Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.*
- *Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.*
- *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp15.416,00 dan Rp15.731,00 per Dolar Amerika Serikat.

As of December 31, 2023 and 2022, the exchange rates used are Rp15,416.00 and Rp15,731.00 per United States Dollar, respectively.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7.

d. Transactions with related parties

The Company has transaction with related parties as defined in SFAS 7.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan Perusahaan.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the Company's financial statements.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas di bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

f. Piutang usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang harus dibayar dari pelanggan atas barang yang dijual atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha. Piutang usaha yang jatuh tempo pada umumnya diselesaikan dalam waktu kurang dari satu tahun dan oleh karena itu diklasifikasikan sebagai aset lancar. Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar imbalan tanpa syarat, kecuali jika mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, piutang diakui pada nilai wajar. Perusahaan memiliki piutang usaha dengan tujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual dan oleh karena itu mengukur piutang usaha pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Rincian tentang kebijakan penurunan nilai dan perhitungan penyisihan kerugian dapat dilihat di catatan 7.

g. Instrumen keuangan

Aset keuangan Perusahaan yang terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, serta liabilitas keuangan Perusahaan yang terdiri dari utang usaha, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa, utang bank dan utang pihak berelasi dan utang pembiayaan konsumen, dikategorikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

f. Account receivable

Account receivable are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. They are generally due for settlement within less than one year and are therefore all classified as current. Account receivable are recognised initially at the amount of consideration that is unconditional, unless they contain significant financing components, when they are recognised at fair value. The Company holds the account receivable with the objective of collecting the contractual cash flows and therefore measures them subsequently at amortised cost using the effective interest method. Details about the impairment policies and the calculation of the loss allowance are provided in note 7.

g. Financial instrument

The Company's financial assets comprise cash and cash equivalent, restricted cash, account receivable and other receivables, and the Company's financial liabilities comprise account payables, accrued expenses, lease liabilities, bank loan, due to related parties and consumer financing payable are categorized as "financial instruments measured at amortized cost".

Financial assets and financial liabilities are recognized on the Company's statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

- Dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi Perusahaan. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi Perusahaan.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Informasi perkiraan masa depan yang wajar dan didukung meliputi peringkat kredit internal, peringkat kredit eksternal, memburuknya kondisi bisnis, keuangan atau ekonomi baik yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan perubahan signifikan kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utang, peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama, perubahan signifikan pada nilai agunan serta perubahan signifikan dalam perkiraan kinerja dan perilaku peminjam.

A financial asset is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- *It is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs. Subsequently, the financial assets are measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the Company's profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the Company's profit or loss.

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. The forwarding-looking information include internal credit rating, external credit rating, actual or expected significant adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant change to the borrower's ability to meet its obligations, significant increases in credit risk on other financial instruments of the same borrower, significant changes in the value of the collateral and significant changes in the expected performance and behaviour of the borrower.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur mewakili kerugian kredit yang diharapkan yang akan dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, kerugian kredit ekspektasian 12 bulan merupakan bagian dari Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

The Company recognises lifetime expected credit loss when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. However, if the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 months expected credit loss. Lifetime expected credit loss represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 months expected credit loss represents the portion of lifetime expected credit loss that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha. Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam beban umum dan administrasi. Ketika piutang, yang penyisihan penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke *item* baris yang sama.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables. Impairment losses on receivables are presented as net impairment losses within general and administrative expenses. When the receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

Perusahaan menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi Perusahaan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka Panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi Perusahaan.

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan Perusahaan apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the Company's profit or loss. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the Company's statements of profit or loss.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the Company's statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

h. Kas yang dibatasi penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas. Apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar dan apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

j. Uang muka dan biaya dibayar di muka

Uang muka merupakan pembayaran untuk suatu transaksi kepada pemasok atau penyedia jasa atau karyawan Perusahaan sebelum transaksi barang/jasa diselesaikan.

Biaya dibayar di muka diamortisasikan berdasarkan masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain adalah liabilitas untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Jika tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

h. Restricted cash

Restricted cash accounts are presented separately from cash and cash equivalents. If it will be used for repayment of obligations maturing within 1 (one) year are presented as part of current assets and if it will be used for repayment of obligations maturing more than 1 (one) year are presented as part of non-current assets.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using moving average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

j. Advances and prepaid expenses

Advances is a payment for transactions to suppliers or service providers or staff before the goods/services received.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Account payables and other payables

Account payables and other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Account payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. Otherwise, they are presented as non-current liabilities.

Account payables and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

I. Aset tetap

Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa peralatan, mesin dan kendaraan. Untuk aset tetap selain peralatan, mesin dan kendaraan menggunakan model biaya.

Peralatan, mesin, dan kendaraan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan. Penilaian terhadap peralatan, mesin dan kendaraan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari aset revaluasian dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap, selain peralatan, mesin dan kendaraan, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

I. Property, plant and equipment

The Company applies revaluation model as accounting policy for equipment, machine and vehicle. For property, plant and equipment other than equipment, machine and vehicle, it applies cost model.

Equipment, machine, and vehicle are shown at fair value, less subsequent depreciation. Valuation of equipment, machine and vehicle are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every 3 years.

Increase in the carrying amount arising from revaluation asset is recorded in "Revaluation Surplus of Property, Plant and Equipment" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its "Revaluation Surplus of Property, Plant and Equipment", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Revaluation Surplus of Property, Plant and Equipment" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the remaining balance is charged to current year's expenses.

Property, plant and equipment, except land and buildings, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	10 - 20	Building
Peralatan kantor	4	Office equipment
Mesin	8 - 16	Machinery
Kendaraan	4 - 5	Vehicle

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Land is stated at cost and is not depreciated. If the cost of land includes the cost of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

The Company analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 16 "Property, plant and equipment".

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Biaya pinjaman

m. Borrowing costs

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial untuk digunakan atau dijual.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

n. Sewa

n. Lease

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 - a. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - b. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - a. The Company has the right to operate the asset;
 - b. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liabilities.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liabilities is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna terpisah dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

The Company presents right-of-use assets separately from "Property, plant and equipment" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revision berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dalam kegiatan usaha normal Perusahaan, setelah dikurangi retur, potongan harga dan diskon dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

o. Revenue and expense recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable in the ordinary course of the Company's activities, net of returns, rebates and discounts and exclude value added tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Perusahaan sebagai kompensasi atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan jasa diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi berdasarkan kesepakatan dari pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

p. Liabilitas imbalan pasca kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus, dan insentif.

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 6 Tahun 2023.

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which a Company expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Sales of services is recognised when services have been rendered and performance obligation has been satisfied based on the arrangements with customers.

Expenses are recognised when incurred on the accrual basis.

p. Post-employment benefits liabilities

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus, and incentives.

The Company provider post-employment benefits as required under Law No. 06 Year 2023.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

The cost of providing benefits is determined using the *projected unit credit method*, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using discount rate of long-term government bond yields that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid and that have terms to maturity similar to related pension obligation. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Past-service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Perusahaan juga memberikan penghargaan tambahan kepada seluruh karyawannya yang mencapai kriteria tertentu dalam masa kerja sesuai dengan PKB. Seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui segera pada laba rugi.

The Company also provide additional awards to all of its employees who meet certain requirements within length of service according to CLA. Actuarial gains or losses and past service costs are immediately recognized in profit or loss.

q. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

r. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum terbatas pertama Perusahaan kepada pemegang saham dicatat sebagai pengurang dari akun "Tambahan Modal Disetor-neto".

r. Share issuance costs

Costs related with issuance of share capital from the Company's first limited offerings to its shareholders are presented as deductions to "Additional Paid-in Capital-net" account.

s. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

s. Income tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the Company's financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlahnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

t. Impairment of assets non financial

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi Perusahaan.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the Company's profit or loss.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi Perusahaan, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in the Company's profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

u. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direvisi oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

u. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company's that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available.*

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Perusahaan, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

a. Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di tempat entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan dari produk yang dijual dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

b. Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

In the process of applying the Company's accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the Company's financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.

a. Determination of functional currency

The functional currency of each the Company is the currency the primary economic environment in which each entity operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of revenue and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

b. Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 3.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian.

c. Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management used the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company. As of the reporting date, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko material yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

a. Revaluasi mesin, peralatan dan kendaraan

Perusahaan menerapkan revaluasi model untuk aset mesin, peralatan, dan kendaraan yang disajikan sebesar nilai wajarnya. Perusahaan menggunakan jasa penilai independen yang terdaftar di OJK untuk mengestimasi nilai wajar mesin, peralatan dan kendaraan. Dalam menentukan nilai wajar, metode penilaian yang digunakan memerlukan estimasi tertentu. Informasi mengenai penilai independen dan cara penentuan nilai wajar diungkapkan dalam Catatan 12.

b. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a material risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Revaluation of machinery, equipment and vehicles

The Company applies the revaluation model for machinery, equipment, and vehicles stated at fair value. The Company used an independent appraiser registered in OJK to estimate the value of machinery, equipment and vehicles. In the determination of fair value, the valuation method used requires certain estimates. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine its fair value are disclosed in Note 12.

b. Estimated useful lives of property, plant and equipment

The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment is disclosed in Note 12.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Kemampuan untuk merealisasi aset pajak tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Berdasarkan penilaian saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup dapat dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 11.

d. Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Nilai tercatat kewajiban telah diungkapkan dalam Catatan 18.

e. Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

c. Realizability of deferred tax assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Based on current assessment, management believes that sufficient taxable profit will be generated to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amount of deferred tax assets is disclosed in Note 11.

d. Post employment benefits liabilities

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations. Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market. The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 18.

e. Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

f. Pengukuran nilai wajar

Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran nilai wajar, baik untuk asset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan.

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perusahaan sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki atas input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: *input*, selain dari harga kuotasi yang diklasifikasikan pada Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga) atau tidak langsung (contoh: berasal dari sumber harga lain yang dapat diobservasi);
- Level 3: *input* yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (*input* tidak dapat diobservasi).

Apabila *input* yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hirarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan aset dan liabilitas diasumsikan telah menggunakan level *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level terendah).

f. Measurement of fair value

A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price);
- Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Kas di tangan	56.500	58.000	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	2.794.176	230.567	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.336.807	3.269.066	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	101.503	1.713.532	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	26.501	125.969	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	150	150	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 30)	22.655	23.292	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 30)
Sub jumlah	5.281.792	5.362.576	Sub total
Deposito berjangka			Time deposit
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk - tingkat bunga per tahun 3,25% dan 1,9% masing-masing pada tahun 2023 dan 2022	700.000	450.000	PT Bank Central Asia Tbk - interest rate per annum at 3.25% and 1.9% in 2023 and 2022, respectively
Sub jumlah	700.000	450.000	Sub total
Jumlah	6.038.292	5.870.576	Total

Saldo bank memiliki tingkat bunga mengambang berdasarkan tingkat bunga bank harian.

Cash at banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates.

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED CASH

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Bagian lancar			Current portion
Deposito berjangka			Time deposit
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - tingkat bunga 2,25% - 3,25% masing-masing pada tahun 2023 dan 2022	862.174	1.581.756	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - interest rate 2.25% - 3.25% in 2023 and 2022, respectively
Jumlah	862.174	1.581.756	Total

Kas yang dibatasi penggunaannya pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp862.174 dan Rp1.581.756 di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah terkait jaminan atas proyek PT PLN (Persero) yang hanya bisa digunakan setelah kontrak proyek selesai.

The restricted cash in 2023 and 2022 amounting to Rp862,174 and Rp1,581,756, respectively placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk related collateral for PT PLN project which can only be used after the project contract is completed.

7. PIUTANG USAHA

7. ACCOUNT RECEIVABLE

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri			Domestic customer
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	3.842.728	5.357.847	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Jumlah	3.842.728	5.357.847	Total

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2023 and 2022, all the carrying amount of the account receivables was denominated in Rupiah.

Analisis umur piutang adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account receivables is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Belum jatuh tempo	3.842.728	5.357.847	Not past due
Telah jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	-	-	Less than 30 days
Jumlah	3.842.728	5.357.847	Total

Berdasarkan penelaahan manajemen pada 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memutuskan bahwa tidak perlu dilakukannya penurunan nilai piutang.

Based on the management assessment at December 31, 2023 and 2022, the Company decides that the impairment of receivable was not needed.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha dari pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas utang jangka panjang (Catatan 17).

As of December 31, 2023 and 2022, account receivable from third parties are used as collateral for long term loan (Note 17).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLE

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Piutang karyawan	121.000	102.091	Employee receivable
Jumlah	121.000	102.091	Total

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

Other receivable are non-interest bearing and unsecured.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memutuskan bahwa tidak perlu dilakukannya penurunan nilai.

Based on the management assessment at December 31, 2023 and 2022, the Company decides that the impairment was not needed.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

Akun ini merupakan persediaan suku cadang. Saldo persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp529.184 dan Rp565.959.

This account represents of spare part inventories. Balance of inventories as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp529,184 and Rp565,959, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya, karena manajemen menilai risiko kerugian adalah minimal.

As of December 31, 2023 and 2022 inventories were not insured against fire and other risks, as management has assessed the risk of loss as minimal.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	2023	2022	
<u>Uang muka</u>			<u>Advances</u>
Lancar			Current
Perjalanan	78.585	39.419	Travel and transportation
Lain-lain	122.540	20.376	Other
Jumlah	201.125	59.795	Total
<u>Biaya dibayar di muka</u>			<u>Prepaid expenses</u>
Asuransi dibayar di muka	82.040	93.380	Prepaid insurance
Sewa dibayar di muka	-	17.315	Prepaid rent
Jumlah	82.040	110.695	Total

Akun ini merupakan uang muka kepada pihak ketiga atas kegiatan operasional Perusahaan seperti perjalanan dinas, pembelian material dan lain-lain.

This account represents advances to third parties of the Company for operational activity such as travel cash advance, purchase of material and others.

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	2023	2022	
Pajak pertambahan nilai - masukan	318.476	422.535	Value added tax - input
Jumlah	318.476	422.535	Total

b. Klaim atas pengembalian pajak

b. Claim for tax refunds

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	2023	2022	
Pajak penghasilan pasal 28A			Income tax art 28A
Tahun 2023	543.351	-	Year 2023
Tahun 2022	801.878	801.878	Year 2022
Jumlah	1.345.229	801.878	Total

c. Utang pajak

c. Taxes payables

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	2023	2022	
Utang pajak penghasilan			Income taxes payables
Pasal 4(2)	-	4.500	Article 4(2)
Pasal 21	26.904	34.374	Article 21
Pasal 23	2.038	1.523	Article 23
Jumlah	28.942	40.397	Total

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Manfaat pajak penghasilan	d. Income tax benefit		
	2023	2022	
Pajak kini:			Current tax:
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	-	21.288	Adjustment to prior year's tax expense
Jumlah pajak penghasilan	-	21.288	Total current tax
Pajak tangguhan	(727.889)	(1.700.580)	Deferred tax
Jumlah	(727.889)	(1.679.292)	Total
Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:			Reconciliation between loss before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:
	2023	2022	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(4.077.431)	(12.591.800)	Loss before income tax in accordance with the statements of comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(1.700.240)	(751.673)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyusutan atas aset sewa dan bunga liabilitas sewa	571.628	557.073	Depreciation of leased assets and interest in lease liabilities
Imbalan kerja	144.911	176.540	Employee benefit
Pembayaran liabilitas sewa	(593.796)	(540.000)	Payment of leases
Jumlah	(1.577.497)	(558.060)	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expense (non taxable income):
Beban pajak	195.560	266.750	Tax expenses
Jamuan	158.347	209.748	Entertainment
Sewa	111.075	-	Rent
Insentif	107.665	46.611	Incentif
Pengobatan	93.889	120.752	Medical
Bensin, tol dan parkir	40.405	36.284	Fuel, toll and parking
Sumbangan	35.650	42.451	Donation
Telepon	13.782	14.604	Telephone
Pendapatan bunga	(50.980)	(88.851)	Interest income
Lain-lain	46.231	76.531	Others
Rugi revaluasi aset tetap	-	6.885.580	Loss on revaluation property, plant, and equipment
Penyusutan revaluasi	-	(2.612.310)	Depreciation of revaluation
Jumlah	751.624	4.998.150	Total
Taksiran rugi fiskal sebelum akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(4.903.304)	(8.151.710)	Estimated fiscal loss before accumulated fiscal loss from prior year
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya			Accumulated fiscal loss from
Tahun fiskal 2022	(8.151.710)	-	Fiscal year 2022
Tahun fiskal 2021	(195.632)	(195.632)	Fiscal year 2021
Tahun fiskal 2020	(55.349)	(55.349)	Fiscal year 2020
Jumlah	(13.305.995)	(8.402.691)	Total

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:		Current tax expense and payable are computed as follows:	
	2023	2022	
Penghasilan kena pajak	-	-	Taxable income
Pajak kini	-	-	Current tax
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	(322.280)	(334.374)	Article 22
Pasal 23	(221.071)	(467.504)	Article 23
Jumlah	(543.351)	(801.878)	Total
Pajak penghasilan pasal 28A	(543.351)	(801.878)	Income tax article 28A

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	2023	2022	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(4.077.431)	(12.591.800)	Loss before income tax in accordance with the statements of comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	(897.035)	(2.770.196)	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas (beban) manfaat yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect on nontaxable income (non-deductible expense):
Beban yang tak dapat dikurangkan	176.573	1.119.140	Non deductible expense
Penghasilan kena pajak final	(11.216)	(19.547)	Final taxable income
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya	3.789	(8.689)	Adjustment in respect of current income tax of previous year
Jumlah	(727.889)	(1.679.292)	Total

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Mutasi aset pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The movement in deferred tax assets for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

2023						
(Dibebankan) dikreditkan/ (Charged) credited to						
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset (Liabilitas)						Deferred Tax Assets
Pajak Tangguhan						(Liabilities)
Kompensasi rugi fiskal	1.848.592	1.078.727	-	-	2.927.319	Tax loss carry forward
Imbalan kerja karyawan	232.081	31.881	8.517	-	272.479	Employee benefit
Penyusutan	(475.019)	(374.053)	-	-	(849.072)	Depreciation
Aset hak guna	18.745	(4.877)	-	(3.789)	10.079	Right of use asset
Jumlah	1.624.399	731.678	8.517	(3.789)	2.360.805	Total
2022						
(Dibebankan) dikreditkan/ (Charged) credited to						
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income		Saldo akhir/ Ending balance	
Aset (Liabilitas)						Deferred Tax Assets
Pajak Tangguhan						(Liabilities)
Kompensasi rugi fiskal	55.216	1.793.376	-	-	1.848.592	Tax loss carry forward
Imbalan kerja karyawan	230.213	38.839	(36.971)		232.081	Employee benefit
Penyusutan	(309.651)	(165.368)	-		(475.019)	Depreciation
Aset hak guna	(14.988)	33.733	-		18.745	Right of use asset
Jumlah	(39.210)	1.700.580	(36.971)		1.624.399	Total

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP - NETO

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

2023						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan</u>						<u>Direct</u>
<u>langsung</u>						<u>acquisitions</u>
Tanah	13.405.837	-	-	13.405.837		Land
Bangunan	98.457.924	-	-	98.457.924		Building
Peralatan kantor	2.782.797	284.019	-	3.066.816		Office equipment
Mesin	233.017.768	-	-	233.017.768		Machinery
Kendaraan	2.784.356	-	175.000	2.609.356		Vehicle
Jumlah	350.448.682	284.019	175.000	350.557.701		Sub total
Akumulasi						Accumulated
<u>penyusutan</u>						<u>depreciation</u>
<u>Pemilikan</u>						<u>Direct</u>
<u>langsung</u>						<u>acquisitions</u>
Bangunan	32.170.980	4.931.188	-	37.102.168		Building
Peralatan kantor	2.346.100	207.560	-	2.553.660		Office equipment
Mesin	116.251.494	14.463.050	-	130.714.544		Machinery
Kendaraan	1.358.356	486.216	62.000	1.782.572		Vehicle
Jumlah	152.126.930	20.088.014	62.000	172.152.944		Total
Akumulasi						Accumulated
<u>penurunan</u>						<u>impairment loss</u>
<u>nilai</u>	14.656.270	-	-	14.656.270		
Nilai buku	183.665.482			163.748.487		Book value
2022						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan</u>						<u>Direct</u>
<u>langsung</u>						<u>acquisitions</u>
Tanah	13.405.837	-	-	-	13.405.837	Land
Bangunan	98.457.924	-	-	-	98.457.924	Building
Peralatan kantor	2.449.248	267.198	81.533	15.182	2.782.797	Office equipment
Mesin	233.017.768	-	-	-	233.017.768	Machinery
Kendaraan	1.739.547	1.059.341	-	14.532	2.784.356	Vehicle
Jumlah	349.070.324	1.326.539	81.533	29.714	350.448.682	Sub total

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2022						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	27.239.793	-	4.931.187	-	32.170.980	<i>Building</i>
Peralatan kantor	2.264.051	-	97.231	15.182	2.346.100	<i>Office equipment</i>
Mesin	100.435.130	-	15.816.364	-	116.251.494	<i>Machinery</i>
Kendaraan	1.136.228	-	236.660	14.532	1.358.356	<i>Vehicle</i>
Jumlah	131.075.202	-	21.081.442	29.714	152.126.930	Total
Akumulasi penurunan nilai	-	14.656.270	-	-	14.656.270	Accumulated impairment loss
Nilai buku	217.995.122				183.665.482	Book value

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2023	2022	
Pemilikan langsung:			<i>Direct acquisitions:</i>
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	19.394.238	18.135.242	<i>Cost of revenue (Note 23)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	693.776	333.890	<i>General and administrative expenses (Note 24)</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	2.612.310	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah	20.088.014	21.081.442	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap berupa mesin dan bangunan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan, kerusakan, gempa bumi, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp80.616.657 dan Rp82.790.786. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

As of December 31, 2023 and 2022, property, plant and equipment such as buildings and machinery have been insured against physical loss, damage, earthquake, and other possible risks for Rp80,616,657 and Rp82,790,786, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Beberapa aset tetap dari Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas utang jangka panjang (Catatan 17).

Certain of property, plant and equipment of the Company are pledged as collateral for long term loan (Note 17).

Pada tanggal 31 Desember 2022, bangunan, peralatan kantor, mesin, dan kendaraan dengan nilai tercatat bruto sebesar Rp3.598.139 telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi perusahaan.

At December 31, 2022, building, office equipment, machinery, and vehicle with gross carrying amount of Rp3,598,139 were fully depreciated and are still used by the Company's in its operation.

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment is as follows:

	2023	2022	
Penjualan	63.063	-	<i>Sales</i>
Harga perolehan	175.000	-	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	(62.000)	-	<i>Accumulated depreciation</i>
Revaluasi aset tetap	(113.000)	-	<i>Revaluation of property, plant and equipment</i>
Laba penjualan aset tetap	63.063	-	Gain on sales of property, plant and equipment

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Revaluasi aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas aset tetap yang dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Iskandar dan Rekan dalam Laporan Penilaian No. 00147/2.0118-00/PI/02/0463/1/III/2023 tanggal 24 Maret 2023 yang ditandatangani oleh Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.), Ijin Penilai Menkeu R.I No. P-1.16 00463, MAPPI No. 11-S.03079. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim.

Metode penilaian yang dipakai adalah metode pasar dan metode biaya. Nilai wajar revaluasi tanah dan bangunan dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar. Tidak terdapat perubahan kategori hirarki nilai wajar dibandingkan dengan pengukuran sebelumnya.

Informasi mengenai penilaian kembali aset pada tanggal 31 Desember 2022 yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai buku setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Selisih/ <i>Difference</i>	
Peralatan kantor	169.502	436.700	(267.198)	Office equipment
Mesin	116.766.273	102.110.000	14.656.273	Machinery
Kendaraan	366.659	1.426.000	(1.059.341)	Vehicle

Penilaian kembali yang dilakukan atas peralatan kantor, mesin, dan kendaraan menghasilkan selisih revaluasi sebesar Rp13.329.734, terbagi atas keuntungan selisih revaluasi sebesar Rp6.444.155 yang dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan kerugian selisih revaluasi sebesar Rp6.885.580 yang dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (Catatan 23).

Property, plant, and equipment revaluation

On December 31, 2022, the Company did revaluations of property, plant and equipment which performed by the following external independent valuer, KJPP Iskandar and Rekan in the Valuation Report No. 00147/2.0118-00/PI/02/0463/1/III/2023 dated March 24, 2023 which signed by Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.), Ijin Penilai Menkeu R.I No. P-1.16 00463, MAPPI No. 11-S.03079. Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards based on reference to recent market transactions done on arm's length terms.

The valuation method used is the market approach and cost approach. The fair value of land and building revaluation is classified as fair value level 2 in the fair value hierarchy. No changes in classification of fair value hierarchy compared to previous measurement.

Information of the revaluation of assets as at December 31, 2022 performed by the Company as follows:

The revaluation was carried out on the office equipment, machinery, and vehicle resulting revaluation difference of Rp13,329,734, divided into gains on revaluation differences of Rp6,444,155 which were recorded in other comprehensive income and losses on revaluation differences of Rp6,885,580 which were recorded as part of the cost of revenue account (Note 23).

Perubahan cadangan revaluasi aset neto adalah sebagai berikut:

The movements in the asset revaluation reserve net are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	2.430.289	11.486.754	Beginning balance
Penjualan aset tetap	(113.000)	-	Sales of property, plant and equipment
Pengurangan surplus revaluasi - neto	-	(6.444.155)	Deduction of revaluation surplus - net
Penyusutan revaluasi aset tetap	-	(2.612.310)	Depreciation of revaluation property, plant and equipment
Saldo akhir	2.317.289	2.430.289	Ending balance

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

13. RIGHT OF USE ASSET AND LEASE LIABILITIES

Rekonsiliasi aset hak guna adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right of use asset is as follows:

2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	1.884.961	124.907	-	2.009.868	<i>Building</i>
Sub jumlah	1.884.961	124.907	-	2.009.868	<i>Sub total</i>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	980.565	505.392	-	1.485.957	<i>Building</i>
Sub jumlah	980.565	505.392	-	1.485.957	<i>Sub total</i>
Jumlah	904.396			523.911	Total

2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	1.884.961	-	-	1.884.961	<i>Building</i>
Sub jumlah	1.884.961	-	-	1.884.961	<i>Sub total</i>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	528.367	452.198	-	980.565	<i>Building</i>
Sub jumlah	528.367	452.198	-	980.565	<i>Sub total</i>
Jumlah	1.356.594			904.396	Total

Perubahan liabilitas sewa selama tahun 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Changes in lease liabilities during the year 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	989.598	1.424.723	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	173.921	-	<i>Additions</i>
Saldo kas keluar	(593.796)	(435.125)	<i>Cash flow out</i>
Saldo akhir	569.723	989.598	Ending balance
Disajikan sebagai:			Presented as:
Jangka pendek	569.723	473.764	<i>Current</i>
Jangka panjang	-	515.834	<i>Non-current</i>

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah yang diakui dalam laba rugi sehubungan dengan sewa: *Amount recognized in the statement of profit or loss related to lease:*

	2023	2022	
Bunga atas liabilitas sewa	66.236	104.875	<i>Interest on lease liabilities</i>
Beban penyusutan aset hak guna	505.392	452.198	<i>Depreciation of right use asset</i>

Transaksi sewa kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Perusahaan. Perusahaan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perusahaan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perusahaan.

Leases of office contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

14. UTANG BANK

14. BANK LOAN

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Pinjaman bank:			<i>Bank borrowings:</i>
Kredit Modal Kerja			<i>Investment Loan</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Permata Tbk	2.347.917	3.572.917	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(13.668)	(30.071)	<i>Unamortized transaction cost</i>
Jumlah	2.334.249	3.542.846	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.214.726	1.208.597	<i>Current maturities</i>
Bagian yang jatuh tempo setelah dikurangi jatuh tempo satu tahun	1.119.523	2.334.249	<i>Long term loan-net of current maturities</i>

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. LoO/21/XI/64679/SME tanggal 24 November 2021, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Permata Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Based on the Credit Agreement No. LoO/21/XI/64679/SME dated November 24, 2021, the Company obtained a loan from PT Bank Permata Tbk with details of the facilities as follows:

Fasilitas	: Kredit Modal Kerja	<i>Facility</i>	: <i>Working Capital Loans</i>
Plafon	: Rp4.900.000.000	<i>Plafond</i>	: <i>Rp4,900,000,000</i>
Suku bunga	: 11% per tahun	<i>Interest rate</i>	: <i>11% per annum</i>
Jangka waktu	: 48 bulan	<i>Tenor</i>	: <i>48 months</i>
Tujuan fasilitas kredit	: Modal kerja	<i>The purpose credit facility</i>	: <i>Working capital</i>

Perubahan fasilitas pinjaman bank selama tahun 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Changes in facilities of bank borrowings during the year 2023 and 2022 are as follows:

	Cerukan/ <i>Overdraft</i>	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Loans</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2023	-	3.572.917	3.572.917	<i>Balance at January 1, 2023</i>
Arus kas masuk	-	-	-	<i>Cash flow in</i>
Arus kas keluar	-	(1.225.000)	(1.225.000)	<i>Cash flow out</i>
Saldo 31 Desember 2023	-	2.347.917	2.347.917	<i>Balance at December 31, 2023</i>

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Cerukan/ <i>Overdraft</i>	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Loans</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2022	-	4.797.917	4.797.917	<i>Balance at January 1, 2022</i>
Arus kas masuk	-	-	-	<i>Cash flow in</i>
Arus kas keluar	-	(1.225.000)	(1.225.000)	<i>Cash flow out</i>
Saldo 31 Desember 2022	-	3.572.917	3.572.917	<i>Balance at December 31, 2022</i>

15. UTANG USAHA

15. ACCOUNT PAYABLES

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pemasok dalam negeri	1.630.362	429.311	<i>Domestic Suppliers</i>
Jumlah	1.630.362	429.311	<i>Total</i>

Pembelian spare parts, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari. Utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminan.

Purchase of spare parts, both from domestic and foreign importers, ranges from 30 to 60 days. Account payables are non-interest bearing and unsecured.

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Biaya sewa	375.000	-	<i>Rent expense</i>
Jasa profesional	-	75.000	<i>Professional fee</i>
Jumlah	375.000	75.000	<i>Total</i>

17. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

17. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi

The nature of transactions and relationships with the related parties

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan relasi/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
Bina Puri Power Sdn, Bhd	Induk Perusahaan/ <i>Parent Company</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related party</i>
Dewan Direksi/ <i>Board of Director</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related party</i>

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Utang kepada pihak-pihak yang berelasi pada 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Due to related parties on December 31, 2023 and 2022, the details are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Pinjaman Berjangka			<i>Term Loan</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Bina Puri Power Sdn, Bhd.			<i>Bina Puri Power Sdn, Bhd.</i>
(2023: USD 1.367.149 dan 2022: USD 1.797.344)	21.075.941	28.274.016	(2023: USD 1,367.149 and 2022: USD 1,797,344)
<i>On Demand</i>			<i>On Demand</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pinjaman dari Dewan Direksi	800.000	-	<i>Loan from Board of Director</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
(2023: USD 2.007.555 dan 2022: USD 2.676.246)	30.948.431	42.100.031	(2023: USD 2,007,555 and 2022: USD 2,676,246)
Jumlah	52.824.372	70.374.047	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	48.214.385	56.100.620	<i>Current portion on one year</i>
Bagian jangka panjang	4.609.987	14.273.427	<i>Non-current portion</i>
Jumlah	52.824.372	70.374.047	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	89%	92%	<i>Percentage to total liability</i>

Perubahan pinjaman selama tahun 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Changes in borrowings during the year 2023 and 2022 are as follows:

	<u>Pinjaman Berjangka/ Term Loan</u>	<u>On Demand</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo 1 Januari 2023	28.274.016	42.100.031	70.374.047	<i>Balance at January 1, 2023</i>
Arus kas masuk	-	800.000	800.000	<i>Cash flow in</i>
Arus kas keluar	(6.645.295)	(10.076.012)	(16.721.307)	<i>Cash flow out</i>
Perubahan dari kurs valuta asing	(552.780)	(1.075.588)	(1.628.368)	<i>Changes in foreign exchange rates</i>
Saldo 31 Desember 2023	<u>21.075.941</u>	<u>31.748.431</u>	<u>52.824.372</u>	<i>Balance at December 31, 2023</i>
	<u>Pinjaman Berjangka/ Term Loan</u>	<u>On Demand</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo 1 Januari 2022	38.638.307	46.654.796	85.293.103	<i>Balance at January 1, 2022</i>
Arus kas masuk	-	-	-	<i>Cash flow in</i>
Arus kas keluar	(13.584.415)	(8.732.776)	(22.317.191)	<i>Cash flow out</i>
Perubahan dari kurs valuta asing	3.220.124	4.178.011	7.398.135	<i>Changes in foreign exchange rates</i>
Saldo 31 Desember 2022	<u>28.274.016</u>	<u>42.100.031</u>	<u>70.374.047</u>	<i>Balance at December 31, 2022</i>

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bina Puri Power Sdn, Bhd dan yang digunakan oleh Perusahaan untuk modal kerja dan investasi dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Pinjaman Berjangka

Fasilitas Kredit yang diterima adalah:

1. Pada tanggal 22 September 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas Pinjaman Berjangka 4 dengan limit USD 6.639.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu selama 8,5 tahun dengan tingkat bunga efektif sebesar 4% per tahun di atas *the Bank's USD Cost of Funds*. Tujuan penggunaan fasilitas adalah untuk membangun dan mengoperasikan PLTMH Bantaeng-1. Jaminan atas fasilitas tersebut adalah:

- a. Piutang usaha
- b. Mesin-mesin yang berada di Proyek PLTMH Bantaeng-1
- c. Perjanjian Garansi
- d. *Negative Pledge*

Tidak terdapat pembatasan untuk pinjaman tersebut.

On Demand Loan

1. Pinjaman yang diperoleh dari Bina Puri Power Sdn, Bhd adalah pinjaman yang digunakan untuk investasi proyek Perusahaan. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1,5% per tahun dan tidak terdapat pembatasan untuk pinjaman tersebut.

Berdasarkan surat No. 023/FIN.MPOW/PPBP/XII-2017 tanggal 27 Desember 2017 kedua pihak telah setuju untuk tidak dikenakan bunga pinjaman.

2. Pada tanggal 20 September 2023, Perusahaan memperoleh pinjaman non-komersial tanpa dikenakan bunga dari Dewan Direksi sebesar Rp400.000 ribu, dengan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun. Pinjaman tersebut digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

Pada tanggal 24 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh pinjaman non-komersial tanpa dikenakan bunga dari Dewan Direksi sebesar Rp400.000 ribu, dengan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun. Pinjaman tersebut digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto dengan laporan tanggal 29 Januari 2024 dan 13 Februari 2023 untuk masing-masing laporan keuangan per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The Company obtained loan facility from Bina Puri Power Sdn, Bhd which is used by the Company for working capital and investment with the following facility details:

Term Loan

Credit Facility obtained are:

1. On September 22, 2019 the Company obtained Term Loan 4 with a limit of USD 6,639,000. The facility has a period of 8.5 years with an effective interest rate of 4% per annum above the Bank's USD Cost of Funds. The credit facility purpose is to build and operate PLTMH Bantaeng-1. The collateral for these facilities are:

- a. Account receivables
- b. The machines are in Projects PLTMH Bantaeng-1
- c. Guarantee Agreement
- d. Negative Pledge

There is no negative covenant for the credit facility.

On Demand Loan

1. Loans obtained from Bina Puri Power Sdn, Bhd are used for investment. The loan subject to interest 1.5% per annum and there is no negative covenant.

Based on letter No. 023/FIN.MPOW/PPBP/XII-2017 dated December 27, 2017, both parties have agreed not to charge interest on the loan.

2. On September 20, 2023, the Company obtained a non-commercial loan without interest from the Board of Director amounting to Rp400,000 thousand, with a repayment period of 5 years. The loan was for the Company's operational activities.

On October 24, 2023, the Company obtained a loan non-commercial without interest from the Board of Director amounting to Rp400,000 thousand, with a repayment period of 5 years. The loan was for the Company's operational activities.

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Post-employment benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are conducted by an independent consultant Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto with the report dated January 29, 2024 and February 13, 2023 for each of the financial statements as of December 31, 2023 and 2022 respectively, using the *Projected Unit Credit* method.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the Company's statement of financial position arising from the obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	2023	2022	
Mutasi liabilitas imbalan pasti			Movement in defined benefit liabilities
Liabilitas imbalan pasti, saldo awal tahun	1.054.925	1.046.434	Defined benefit liabilities, beginning of the year
Diakui dalam laba rugi:			Recognized profit or loss:
Beban jasa kini	158.261	148.013	Current service cost
Beban bunga	77.010	75.343	Interest cost
Sub jumlah	235.271	223.356	Sub total
Diakui dalam pendapatan komprehensif lain:			Recognized in other comprehensive income:
Rugi aktuarial yang timbul dari perubahan			Actuarial losses arising from changes
Asumsi keuangan	35.590	(6.665)	Financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	3.123	13.585	Experience adjustment
Dampak ifric	-	(174.969)	Impact of ifric
Sub jumlah	38.713	(168.049)	Sub total
Pembayaran pesangon	(90.360)	(46.816)	Severance payment
Liabilitas imbalan pasti, saldo akhir tahun	1.238.549	1.054.925	Defined benefit liabilities, end of the year

Informasi historis nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program, surplus (defisit) pada program dan penyesuaian sebagai berikut:

Historical information of present value of the defined benefit liability, fair value of plan assets, surplus (deficit) on program and adjustments as follows:

	2023	2022	2021	2020	2019	
Informasi historis:						Historical information:
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.238.549	1.054.925	1.046.434	925.734	944.051	Present value of the defined benefits obligation
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas	3.123	13.585	313.115	(282.761)	34.445	Experience adjustments arising on plan liabilities

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,8%	7,3%	Discount rate
Tabel/Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality table/rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	8,0%	8,0%	Future salary increment rate
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Retirement age
Tingkat cacat	0.02% per annum	0.02% per annum	Disability rate

Perusahaan terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The Company is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit liability to changes in the assumptions is as follow:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit liability</i>		
	2023	2022	
Kenaikan persentase tingka diskonto sebesar 1%	(68.843)	(62.047)	<i>Increase in discount rate by 1%</i>
Penurunan persentase suku bunga sebesar 1%	79.061	70.883	<i>Decrease in interest rate by 1%</i>
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	73.571	66.486	<i>Increase in salary increment rate by 1%</i>
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	(65.439)	(59.424)	<i>Decrease in salary increment rate by 1%</i>

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the Company's statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

19. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
PT BCA Finance	104.650	200.943	<i>PT BCA Finance</i>
Jumlah	104.650	200.943	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	104.650	96.293	<i>Current maturities</i>
Bagian yang jatuh tempo setelah dikurangi jatuh tempo satu tahun	-	104.650	<i>Long term loan-net of current maturities</i>

Perusahaan terikat dengan berbagai perjanjian lembaga keuangan untuk masa 36 bulan yang tidak dapat dibatalkan untuk pembelian kendaraan.

The Company is bound by various financial institution loan agreements for a period of 36 months that can not be cancelled for vehicles purchases.

	2023	2022	
Pembayaran minimum di masa depan:			<i>The future minimum lease payments:</i>
Tahun 2023	-	109.445	<i>Years 2023</i>
Tahun 2024	109.445	109.445	<i>Years 2024</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Beban keuangan masa depan	(4.795)	(17.947)	<i>Future financial charges</i>
Jumlah pembiayaan - neto	104.650	200.943	Total financing - net

PT BCA Finance

PT BCA Finance

Pada tanggal 15 Januari 2021, Perusahaan menerima fasilitas pembiayaan mobil dari PT BCA Finance dengan jangka waktu 48 bulan, jatuh tempo 15 Desember 2024, dengan tingkat suku bunga tetap 8,35% per tahun.

On January 15, 2021, the Company received car financing facility from PT BCA Finance with 48 months term, due on December 15, 2024, with interest rate 8.35% per annum fixed.

Perubahan fasilitas pinjaman investasi selama tahun 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Changes in facilities of investment loan during the year 2023 and 2022 are as follows:

	Pinjaman Investasi/ Investment Loan	
Saldo 1 Januari 2023	200.943	<i>Balance at January 1, 2023</i>
Penambahan pinjaman	-	<i>Addition of loan</i>
Arus kas masuk	-	<i>Cash flow in</i>
Arus kas keluar	(96.293)	<i>Cash flow out</i>
Saldo 31 Desember 2023	<u>104.650</u>	<i>Balance at December 31, 2023</i>
	Pinjaman Investasi/ Investment Loan	
Saldo 1 Januari 2022	374.117	<i>Balance at January 1, 2022</i>
Penambahan pinjaman	-	<i>Addition of loan</i>
Arus kas masuk	-	<i>Cash flow in</i>
Arus kas keluar	(173.174)	<i>Cash flow out</i>
Saldo 31 Desember 2022	<u>200.943</u>	<i>Balance at December 31, 2022</i>

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sesuai dengan registrasi Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as at December 31, 2023 and 2022 which is in accordance with the share registration Bureau (Registrasi Biro Administrasi Efek Indonesia) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as follows:

				Dalam Rupiah penuh/Full amount	
Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid					
Pemegang saham	Lembar saham/ Number of shares	Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders	
Phillip Securities Pte Ltd	366.014.114	44,80%	36.601.411.400	Phillip Securities Pte Ltd	
Tn. Kang Jimmi	91.601.248	11,21%	9.160.124.800	Mr. Kang Jimmi	
Tn. M. Nashri Yong Bin Abdullah	50.487.100	6,18%	5.048.710.000	Mr. M. Nashri Yong Bin Abdullah	
Bina Puri Power Sdn, Bhd	46.568.689	5,70%	4.656.868.900	Bina Puri Power Sdn, Bhd	
Tn. Ang Kiam Chai	44.934.838	5,50%	4.493.483.800	Mr. Ang Kiam Chai	
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	217.391.064	26,61%	21.739.106.400	Public (below 5% ownership each)	
Jumlah	816.997.053	100%	81.699.705.300	Total	

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Agio sebagai hasil penawaran umum Perdana saham tahun 2017	24.510.000	24.510.000	Premium on stock from Initial Public Offering in 2017
Biaya emisi saham	(3.028.070)	(3.028.070)	Share issuance costs
Jumlah	21.481.930	21.481.930	Total

22. PENDAPATAN - NETO

22. REVENUES - NET

	2023	2022	
Penjualan energi listrik	31.023.717	43.646.062	Sales of electricity power
Denda	(2.206.831)	(3.564.097)	Penalty
Pendapatan neto	28.816.886	40.081.965	Net revenues

Pendapatan Perusahaan seluruhnya diperoleh dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan tidak ada pendapatan kepada pihak berelasi.

Revenues were generated from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and there were no revenues from related parties.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUES

Rincian berdasarkan sifat:	Details by nature:		
	2023	2022	
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	19.394.238	18.135.242	Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)
Pemeliharaan dan perbaikan	4.282.428	8.239.648	Repair and maintenance
Gaji dan tunjangan karyawan	2.360.569	2.659.750	Salaries and employee benefits
Asuransi	187.163	195.506	Insurance
Rugi revaluasi aset tetap (Catatan 12)	-	6.885.580	Loss on revaluation of property, plant and equipment (Note 12)
Jumlah	26.224.398	36.115.726	Total

Tidak terdapat pembayaran beban pokok pendapatan kepada pihak berelasi.

There is no cost of revenue paid to related parties.

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian berdasarkan sifat:	Details by nature:		
	2023	2022	
Gaji dan tunjangan karyawan	3.648.258	3.922.254	Salaries and employee benefits
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	693.776	333.890	Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)
Jasa konsultan	505.655	902.215	Consultant fee
Amortisasi aset hak guna (Catatan 13)	505.392	452.198	Amortization of right of use asset (Note 13)
Jamsostek/BPJS	306.108	322.222	Jamsostek/BPJS
Air, listrik, telepon, dan internet	291.927	310.896	Water, electricity, telephone, and internet
Administrasi	236.592	307.255	Administration
Beban imbalan kerja (Catatan 18)	235.271	223.356	Employment benefit expenses (Note 18)
Sewa	222.150	277.140	Rental
Pajak	195.560	266.750	Taxation
Beban kantor	190.472	223.820	Office expenses
Jamuan	158.347	209.748	Entertainment
Perjalanan dinas	114.733	194.644	Travelling
Insentif	107.665	46.611	Insentives
Pemeliharaan dan perbaikan	100.459	110.105	Maintenance and repair
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	455.525	549.332	Others (under Rp100 million each)
Jumlah	7.967.890	8.652.436	Total

25. BEBAN KEUANGAN

25. FINANCIAL EXPENSES

	2023	2022	
Beban bunga	419.327	590.291	Interest expenses
Administrasi bank	21.979	18.027	Bank charges
Jumlah	441.306	608.318	Total

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

26. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

	2023	2022	
Laba penjualan aset tetap	63.063	-	Gain on sale of property, plant and equipment
Laba (rugi) selisih kurs	1.625.234	(7.386.136)	Foreign exchange profit (loss)
Jumlah	1.688.297	(7.386.136)	Total

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. RUGI PER SAHAM DASAR

27. BASIC LOSS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

The computation of basic basic loss per share based on the following data:

Rugi per saham - dasar

Basic loss per share

Rugi dan rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

The loss and weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic loss per share are as follows:

	2023	2022	
Nilai nominal saham	100	100	Par value shares
Rugi neto tahun berjalan	(3.349.542)	(10.912.508)	Loss for the year
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan rugi dasar per saham	816.997.053	816.997.053	Weighted average numbers to shares to compute basic loss per shares
Nilai rugi per saham dasar - (Rupiah penuh)	(4,10)	(13,36)	Basic loss per share - (Full amount)

28. INFORMASI SEGMENT

28. SEGMENT INFORMATION

Pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antar segmen usaha.

Income and expenses include the inter segment transaction.

	2023			
	PLTD	PLTM	Gabungan/ Combined	
Pendapatan - neto	12.557.034	16.259.852	28.816.886	Revenues - net
Beban pokok pendapatan	(14.436.414)	(11.787.984)	(26.224.398)	Cost of revenues
Laba kotor	(1.879.380)	4.471.868	2.592.488	Gross profit
Beban umum dan administrasi			(7.967.890)	General and administrative expenses
Beban keuangan			(441.306)	Financial expenses
Pendapatan keuangan			50.980	Financial income
Pendapatan (beban) lain-lain - neto			1.688.297	Other income (expenses) - net
Rugi sebelum pajak penghasilan			(4.077.431)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan - neto			727.889	Income tax benefit - net
Rugi tahun berjalan			(3.349.542)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain			(143.196)	Other comprehensive loss
Rugi komprehensif lain tahun berjalan			(3.492.738)	Other comprehensive loss for the year
	2022			
	PLTD	PLTM	Gabungan/ Combined	
Pendapatan - neto	17.474.583	22.607.382	40.081.965	Revenues - net
Beban pokok pendapatan	(24.845.523)	(11.270.203)	(36.115.726)	Cost of revenues
Laba kotor	(7.370.940)	11.337.179	3.966.239	Gross profit
Beban umum dan administrasi			(8.652.436)	General and administrative expenses
Beban keuangan			(608.318)	Financial expenses
Pendapatan keuangan			88.851	Financial income
Pendapatan (beban) lain-lain - neto			(7.386.136)	Other income (expenses) - net
Rugi sebelum pajak penghasilan			(12.591.800)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan - neto			1.679.292	Income tax benefit - net
Rugi tahun berjalan			(10.912.508)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain			(8.925.387)	Other comprehensive loss
Rugi komprehensif lain tahun berjalan			(19.837.895)	Other comprehensive loss for the year

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

29. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Instrumen keuangan jangka pendek diharapkan terealisasi atau terselesaikan dalam waktu dekat. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut kurang sama dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang pihak berelasi, utang lembaga keuangan lainnya, dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya.

Fair value of financial instruments

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transactions.

The short-term financial instruments are expected to be realized or settled in the near term. Fair value of short-term financial instruments approximates their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, bank loan, accounts payable, accrued expenses, due to related parties, other financial institutions payable, and lease liabilities reasonably approximate their fair values.

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	6.038.292	5.870.576	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi penggunaannya	862.174	1.581.756	Restricted cash
Piutang usaha	3.842.728	5.357.847	Account receivable
Piutang lain-lain	121.000	102.091	Other receivable
Jumlah aset keuangan	10.864.194	12.912.270	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	1.630.362	429.311	Account payables
Biaya masih harus dibayar	375.000	75.000	Accrued expenses
Liabilitas sewa	569.723	989.598	Lease liabilities
Utang bank	2.334.249	3.542.846	Bank loan
Utang pihak berelasi	52.824.372	70.374.047	Due to related parties
Utang pembiayaan konsumen	104.650	200.943	Consumer financing payable
Jumlah liabilitas keuangan	57.838.356	75.611.745	Total financial liabilities

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Aktivitas Perusahaan terekspos berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Pengelolaan risiko keuangan Perusahaan berfokus kepada ketidakpastian pasar keuangan dan berusaha meminimalkan efek tidak wajar terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Pengelolaan risiko dilakukan oleh Dewan Direksi Perusahaan. Dewan Direksi mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengatur risiko keuangan, sesuai keperluan. Dewan Direksi menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan termasuk risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Financial risk management policies and objectives

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk, and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's financial risk management focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company.

Risk management is carried out by the Company's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and manages financial risks, where consolidated appropriate. The Board of Directors determine the basic principles of the overall Company's risk management including market risk, credit risk, and liquidity risk.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian aset tetap berupa mesin pembangkit listrik dan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Perusahaan menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek. Jika dianggap perlu, Perusahaan juga mengadakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing dalam batasan yang ditetapkan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing di akhir periode pelaporan, di mana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi.

Manajemen risiko tingkat bunga

Perusahaan terpapar risiko suku bunga karena Perusahaan meminjam dana dengan tingkat dan mengambang. Risiko ini dikelola oleh Perusahaan dengan pengawasan terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar dan mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dampak perubahan tingkat suku bunga pinjaman terhadap ekuitas dan laba atau rugi adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended
December 31,

	2023	2022	
Kenaikan 1%	(235.148)	(320.178)	Increase by 1%
Penurunan 1%	235.148	320.178	Decrease by 1%

Risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, piutang kepada pihak berelasi dan piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan rekening dan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, Perusahaan memantau umur piutang dan melakukan transaksi dengan pelanggan yang memiliki reputasi baik.

Foreign currency risk management

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as property, plant and equipment purchase, I.e machine power plant and borrowings denominated in foreign currency.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Company maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations. When considered necessary, the Company also entered into forward foreign exchange contracts within established parameters.

The Company believes that a change in of foreign currency exchange rate at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

Interest rate risk management

The Company is exposed to interest rate risk because the Company borrow funds at both fixed and floating interest rates. The risk is managed by the Company by monitoring the market interest rate movement and obtaining loans structured with competitive interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity to changes in interest rates of the loans. The effect of changes in interest rates of loans to equity and profit or loss is as follows:

Credit risk

The Company's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, accounts receivables from related parties, and trade and other accounts receivable. The Company has policies to place its cash in banks and deposits only in banks with good reputation.

To avoid potential losses due to bad debts, the Company monitor the receivable aging and entering transactions with reputable customers.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan transaksi kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company proceeds to commence legal proceedings. To mitigate credit risk, the Company ceases the transactions to the customer in the event of late payment and/or default.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi penjualan, dan sejarah tingkat kredit macet yang rendah.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Company has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sales transactions and historically low levels of bad debt.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Perusahaan mengelompokkan piutang usaha berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit dan informasi tunggakan.

The Company applies the simplified approach to measuring lifetime expected credit for all account receivables and contract assets. The Company grouped account receivables and contract assets based on shared credit risk characteristics and the past due information.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran dan kerugian kredit historis yang dialami. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan memasukkan informasi makro ekonomi yang bersifat perkiraan masa depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Perusahaan telah mengidentifikasi beberapa informasi makro ekonomi yang paling relevan, dan menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian pada informasi tersebut. Tidak ada perubahan signifikan pada teknik estimasi atau asumsi yang dibuat selama periode pelaporan.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales and the historical credit losses experienced. The historical loss rates are adjusted to reflect current and include forward looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company has identified several macroeconomic information that are most relevant, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in such information. No significant changes to estimation techniques or assumptions were made during the reporting period.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menilai dan meyakini cadangan kerugian atas piutang usaha tidak material.

At the reporting date, the Company assess and believe that the loss allowance of account receivables are immaterial.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset.

Risiko likuiditas

Liquidity risks

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Currently the Company expects to pay all liabilities upon maturity. In order to meet the cash commitments, the Company expects its operating activities to generate sufficient cash inflows.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

The Company manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections continuously and supervises the maturity of its financial liabilities.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below describes the Company's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
31 Desember 2023						December 31, 2023
Utang bank	2.592.520	2.592.520	1.411.236	1.181.284	-	Bank loan
Utang usaha	1.630.362	1.630.362	1.630.362	-	-	Accounts payables
Utang pihak berelasi	52.824.372	52.824.372	30.948.431	21.075.941	800.000	Due to related parties
Biaya masih harus dibayar	375.000	375.000	375.000	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	569.723	569.723	-	569.723	-	Lease liabilities
Jumlah	57.991.977	57.991.977	34.365.029	22.826.948	800.000	Total

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
31 Desember 2022						December 31, 2022
Utang bank	4.132.377	4.132.377	1.539.857	2.592.520	-	Bank loan
Utang usaha	429.311	429.311	429.311	-	-	Accounts payables
Utang pihak berelasi	74.917.922	74.917.922	58.907.595	16.010.327	-	Due to related parties
Biaya masih harus dibayar	75.000	75.000	75.000	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	989.598	989.598	473.764	515.834	-	Lease liabilities
Jumlah	80.544.208	80.544.208	61.425.527	19.118.681	-	Total

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Strategi Perusahaan selama tahun 31 Desember 2023 dan 2022 adalah mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal serta Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar dan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham.

Tidak ada perubahan pada pendekatan Perusahaan dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company's strategy during December, 31 2023 and 2022, was to maintain or adjust the capital structure and it may adjust the amount of dividends paid to shareholders and return capital to shareholders.

There were no changes in the Company's approach to capital management during the year.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan Perusahaan dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through a debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which is calculated by dividing the net debt to capital. Net debt is total liabilities as presented in the Company statement of financial position reduced by the amount of cash and cash equivalents. While capital includes all components of equity in the Company statement of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the ratio calculation is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal		
	31 Desember/Year ended		
	December 31,		
	2023	2022	
Jumlah liabilitas	59.105.847	76.707.067	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	(6.038.292)	(5.870.576)	Less: cash and cash equivalents
Utang neto	53.067.555	70.836.491	Net debt
Jumlah ekuitas	120.867.604	124.360.342	Total equity
Rasio utang terhadap modal	0,44	0,57	Debt to equity ratio

Instrumen keuangan disaling hapus

Offsetting financial instruments

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus dari penyelesaian secara neto dan perjanjian serupa.

As at December 31, 2023 and 2022, there were no offsetting financial assets and liabilities from enforceable master netting arrangements and similar agreements.

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

30. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	Mata uang asing/ Foreign currency		Setara dengan Rupiah/ Rupiah equivalent		
	2023	2022	2023	2022	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalent
Dolar Amerika Serikat	1.469,00	1.480,65	22.655,00	23.292,00	United States Dollar
Jumlah	1.469,00	1.480,65	22.655,00	23.292,00	Total
	Mata uang asing/ Foreign currency		Setara dengan Rupiah/ Rupiah equivalent		
	2023	2022	2023	2022	
Liabilitas					Liabilities
Utang pihak berelasi					Due to related parties
Dolar Amerika Serikat	3.374.704	4.473.590	52.024.372	70.374.047	United States Dollar
Jumlah	3.374.704	4.473.590	52.024.372	70.374.047	Total

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan memiliki perikatan atas pekerjaan sebagai berikut:

a. PLTD Bengkalis

Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Riau dan Kepulauan Riau No. 073.PJ/124/WRKR/2014 dan No. 09755/MM/II-28/SPKB (PT Megapower Makmur Tbk) tanggal 28 Februari 2014 untuk Pengadaan Jual Beli Listrik Kapasitas 2 MW PLTD. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir perubahan pada tanggal 27 Desember 2023 dengan nilai kontrak sebesar Rp1,7 Miliar (termasuk PPN 11%) dan jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2024.

b. PLTD Toboali 2

Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Bangka Belitung No. 023.AMD/008.PJ/611/AO/WIL-BB/2011/2023 tanggal 29 Desember 2023 untuk Pengadaan Jual Beli Listrik Kapasitas 2 MW PLTD Toboali - PT PLN (Persero) Bangka Belitung. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 29 Desember 2023, dengan kapasitas 3 MW dengan nilai kontrak sebesar Rp6,4 miliar (termasuk PPN 11%) dan jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

c. PLTD Mentok

Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Bangka Belitung No. 029.AMD/013.PJ/611/AO/WIL-BB/2010/2023 tanggal 29 Desember 2023 untuk Pengadaan Jual Beli Listrik Kapasitas 2 MW PLTD Mentok. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 29 Desember 2023, dengan kapasitas 6 MW dengan nilai kontrak sebesar Rp13,7 miliar (termasuk PPN 11%) dan jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

d. PLTD Toboali 1

Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Bangka Belitung No. 023.AMD/008.PJ/611/AO/WIL-BB/2010/2023 tanggal 29 Desember 2023 untuk Pengadaan Jual Beli Listrik Kapasitas 2 MW PLTD Toboali - PT PLN (Persero) Bangka Belitung. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 29 Desember 2023, dengan kapasitas 3 MW dengan nilai kontrak sebesar Rp6,8 miliar (termasuk PPN 11%) dan jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

31. COOPERATION AGREEMENTS

As of December 31, 2023 and 2022 the Company has outstanding commitments to complete projects are as follows:

a. PLTD Bengkalis

Agreement with PT PLN (Persero) Riau and Riau Islands No. 073.PJ/124/WRKR/2014 and No. 09755/MM/II-28/SPKB (PT Megapower Makmur Tbk) dated February 28, 2014 for the Procurement of the Sale and Purchase Electricity Capacity 2 MW diesel power plant. The agreement has been amended several times, most recently on December 27, 2023, with contract value of Rp1.7 billion (including VAT 11%) and the agreement has been extended up to June 30, 2024.

b. PLTD Toboali 2

The agreement with PT PLN (Persero) Bangka Belitung No. 023.AMD/008.PJ/611/AO/WIL-BB/2011/2023 dated December 29, 2023 for the Procurement of the Sale and Purchase Electricity Capacity 2 MW diesel power plant Toboali - PT PLN (Persero) Bangka Belitung. The agreement has been amended several times, the latest on December 29, 2023, with capacity 3 MW with contract value of Rp6.4 billion (including VAT 11%) and the agreement has been extended up to December 31, 2024.

c. PLTD Mentok

The agreement with PT PLN (Persero) Bangka Belitung No. 029.AMD/013.PJ/611/AO/WIL-BB/2010/2023 dated December 29, 2023 for the Procurement of the Sale and Purchase Electricity Capacity 2 MW diesel power plant Mentok. The agreement has been amended several times, the latest on December 29, 2023, with capacity 6 MW with contract value of Rp13.7 billion (including VAT 11%) and the agreement has been extended up to December 31, 2024.

d. PLTD Toboali 1

The agreement with PT PLN (Persero) Bangka Belitung No. 023.AMD/008.PJ/611/AO/WIL-BB/2010/2023 dated December 29, 2023 for the Procurement of the Sale and Purchase Electricity Capacity 2 MW diesel power plant Toboali - PT PLN (Persero) Bangka Belitung. The agreement has been amended several times, the latest on December 29, 2023, with capacity 3 MW with contract value of Rp6.8 billion (including VAT 11%) and the agreement has been extended up to December 31, 2024.